

EDISI : JUMAT, 5 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.138  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 4 Agustus 2016)

STOCK MARKET

4 Agustus 2016

IHSG : **5.373,86 (+0,41%)**
 Volume Transaksi : 7,914 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,400 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,400 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,365 Triliun

BOND MARKET

4 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,3456  -0,10%**
 Gov Bond Index : 211,3472  -0,11%
 Corp Bond Index : 218,2147  -0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 4/8/16 (%)	Rabu 3/8/16 (%)
4,95	FR0053	6,7056	6,6732
10,12	FR0056	6,8611	6,8634
14,79	FR0073	7,2168	7,1894
19,79	FR0072	7,3052	7,2913

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,53%	IRDSHS +0,74%	-0,21%
	Saham Agresif +0,36%	IRDSH +0,48%	-0,12%
	PNM Saham Unggulan +0,99%	IRDSH +0,48%	+0,51%
Campuran	PNM Syariah +0,35%	IRDPCS +0,86%	-0,51%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,02%	IRDPT -0,07%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah -0,01%	IRDPTS -0,07%	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh -0,12%	IRDPT -0,07%	-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,00%	+0,00%
		IRDPU +0,00%	+0,00%

Spotlight News

- Menteri Keuangan Sri Mulyani meyakinkan bahwa pihaknya akan menjaga stimulus fiskal di tengah tekanan atas pendapatan negara. Mitigasi dilakukan terhadap pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Orientasinya adalah prioritas pembangunan sesuai rencana.
- Kalangan ekonom memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2016 rata-rata sekitar 4,98%, sedikit di atas capaian kuartal I/2016 sebesar 4,92%. Siklus musiman yang bertepatan dengan momen Lebaran mendorong konsumsi masyarakat lebih tinggi.
- Parlemen Perancis membatalkan rencana penerapan pajak progresif komoditas minyak sawit mentah atau CPO dan produk turunannya. Ini menguntungkan Indonesia karena CPO merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia
- Industri kemasan memangkas target omzet tahun ini dari Rp80 triliun menjadi Rp74-75 triliun, naik tipis dari tahun lalu Rp70 triliun. Target pertumbuhan omzet diturunkan dari 8% menjadi 6%
- Investasi reksa dana pendapatan tetap terutama bagi investor institusi masih menarik di tengah tren penurunan bunga deposito. Ini mendorong manajer investasi meluncurkan produk RDPT
- Setelah membaik pada S-I/2016, kinerja laba perbankan pada S-II/2016 diprediksi bakal terus bertumbuh hingga menyamai rekor tertinggi pada 2014

Economy

1. Menkeu Yakinkan Fiskal Terjaga

Menteri Keuangan Sri Mulyani meyakinkan bahwa pihaknya akan menjaga stimulus fiskal di tengah tekanan atas pendapatan negara. Mitigasi dilakukan terhadap pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Orientasinya adalah prioritas pembangunan sesuai rencana. (Kompas)

2. Pemerintah Pangkas Anggaran, Sinyal Positif dari Senayan

Pemerintah akan memangkas lagi anggaran belanja hingga Rp133,8 triliun, bahkan bisa sampai Rp300 triliun dalam APBNP 2016 di tengah lemahnya penerimaan pajak. DPR memberi sinyal positif terhadap rencana pemerintah untuk memangkas APBNP 2016 agar lebih rasional. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Daerah Diminta Belanjakan Anggaran dan Jaga Inflasi

Presiden Joko Widodo menginstruksikan pemerintah daerah untuk membelanjakan APBD sehingga pertumbuhan ekonomi daerah akan terdongkrak. Dana daerah yang masih tersimpan di perbankan pada Mei 2016 sebesar Rp 246 triliun, sedangkan pada Juni 2016 sebesar Rp 214 triliun. (Kompas)

4. PDB K-II Diproyeksi 4,98% Diselamatkan Faktor Musiman

Kalangan ekonom memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2016 rata-rata sekitar 4,98%, sedikit di atas capaian kuartal I/2016 sebesar 4,92%. Siklus musiman yang bertepatan dengan momen Lebaran mendorong konsumsi masyarakat lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kinerja Ekspor ASEAN Dioptimalkan

Para menteri ekonomi ASEAN berkomitmen mengoptimalkan kinerja ekspor intra-ASEAN di tengah pelambatan ekonomi global. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekspor itu antara lain penerapan bebas bea masuk dan memangkas perizinan melalui sertifikat deklarasi eksportir. (Kompas)

2. Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 2016 Diperkirakan 4,5%

Para menteri ASEAN memproyeksikan pertumbuhan ekonomi ASEAN masih lambat 4,5%, lebih rendah 0,2% dari PDB ASEAN pada 2015 sebesar 2,43 triliun dollar AS. Pertumbuhan ekonomi ASEAN pada 2017 bisa mencapai 4,8%. (Kompas)

3. Bank Sentral China Diminta Pangkas Bunga

Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional meminta bank sentral China untuk memangkas suku bunga dan persyaratan cadangan bank. (Bisnis Indonesia)

4. BoE Gelontorkan Stimulus Besar-Besaran

Bank sentral Inggris pada Kamis (4/8) memangkas suku bunga ke rekor terendah 0,25% dan mengumumkan paket stimulus besar-besaran untuk mengatasi dampak Brexit terhadap perekonomian. (Investor Daily)

Industry

1. DPK Bank Naik 1,38% Jadi Rp 4.563 Triliun

Total simpanan di bank umum per Juni 2016 sebesar Rp 4.655 triliun, meningkat 1,38% dalam sebulan. Adapun dana pihak ketiga masyarakat di bank per Juni 2016 sebesar Rp 4.563 triliun, naik 1,46% dalam sebulan. Berdasarkan data LPS, nominal deposito masyarakat per Juni 2016 turun 1,54 persen dibandingkan dengan Mei 2016, menjadi Rp 2.023 triliun. (Kompas)

2. Realisasi Investasi Hulu Migas Semester I-2016 Turun

Realisasi investasi sektor hulu minyak dan gas bumi pada semester I-2016 turun menjadi US\$5,65 miliar dibanding tahun lalu US\$7,74 miliar. Perbaikan UU Minyak dan Gas Bumi mendesak agar investasi kembali bergairah. (Kompas)

3. Perancis Batalan Pajak Progresif Sawit

Parlemen Perancis membatalkan rencana penerapan pajak progresif komoditas minyak sawit mentah atau CPO dan produk turunannya. Ini menguntungkan Indonesia karena CPO merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia. (Kompas)

4. Asing Bebas Berbisnis Peternakan

Mahkamah Konstitusi menolak mengabulkan permohonan uji materi UU No. 18/2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sehingga, aturan soal investasi peternakan asing dan terintegrasi yang tercantum dalam UU tersebut tidak dicabut. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Pupuk Sulit Bersaing

Industri pupuk Indonesia sulit bersaing baik di pasar domestik maupun global akibat mahalannya harga bahan baku berupa gas yang berada di atas US\$4 per million metric british thermal unit.. (Bisnis Indonesia)

6. Volume Turun, Nilai Ekspor Kopi Tertolong Harga Naik

Pengapalan kopi nasional ke pasar tujuan ekspor sepanjang tahun ini diperkirakan turun hingga 10% dari realisasi tahun lalu, namun dari segi nilai, kinerja ekspor kopi diperkirakan tidak terlalu terpengaruh karena harga komoditas itu tercatat lebih tinggi yakni US\$5 per kg dibandingkan dengan tahun lalu US\$4 per kg. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Kemasan Pangkas Target Omzet

Industri kemasan memangkas target omzet tahun ini dari Rp80 triliun menjadi Rp74-75 triliun, naik tipis dari tahun lalu Rp70 triliun. Target pertumbuhan omzet diturunkan dari 8% menjadi 6% setelah kinerja semester I tidak mencapai ekspektasi sebesar Rp40 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Berharap Tuah Harga Batubara

Lonjakan harga batu bara pada awal paruh kedua 2016 menjadi harapan tersendiri bagi emiten komoditas tambang batubara untuk menggenjot pendapatan sepanjang tahun ini. Saham sektor pertambangan telah melesat hingga 50,08% sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Transaksi Broker Terdorong Amnesti Pajak

Kinerja transaksi perusahaan sekuritas berpotensi membaik pada semester II/2016 seiring dengan meningkatnya transaksi saham di bursa pasca kebijakan amnesti pajak. Sepanjang Januari – Juli 2016 transaksi broker mencapai Rp1.688,07 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Bunga Deposito Turun, Reksa Dana Fixed Income Jadi Pilihan

Investasi reksa dana pendapatan tetap (fixed income) terutama bagi investor institusi masih menarik di tengah tren penurunan bunga deposito. Hal ini mendorong manajer investasi meluncurkan produk reksa dana pendapatan tetap. (Investor Daily)

Corporate

1. PTBA Jajaki Global Bond

PT Bukit Asam Tbk menjajaki penerbitan obligasi global yang diprediksi maksimal US\$2,5 miliar untuk mendanai pembangkit listrik perseroan pada 2017. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT Pangkas Target Laba Bersih

Waskita Karya Tbk menurunkan target laba bersih tahun ini sebesar Rp1,7 triliun dari target awal Rp2 triliun seiring rencana IPO anak usaha Waskita Beton Precast. WSKT juga optimistis raih pinjaman sindikasi Rp4,4 triliun pada kuartal III/2016 untuk mendanai proyek LRT Palembang. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. TINS Anggarkan Rp600 Miliar Tambah Kapal

PT Timah Tbk menganggarkan capex Rp600 miliar untuk biaya penambahan 2 kapal dan perawatan fasilitas kapal yang telah dimiliki. TINS juga akan melakukan ekspansi di sektor properti dengan menyiapkan belanja modal Rp1-1,2 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. TLKM Kaji Unlock Value Lini Properti

Telkom Tbk mempertimbangkan untuk meningkatkan nilai aset anak usahanya di bidang property yakni Graha Sarana Duta dengan skema IPO saham ataupun menggandeng perusahaan lain atau injeksi ekuitas. (Bisnis Indonesia)

5. RALS Ubah 29 Gerai Jadi SPAR

Untuk meningkatkan margin, Ramayana Lestari Sentosa Tbk akan melakukan transformasi 29 gerai supermarket menjadi SPAR pada tahun depan.. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Bank Terus Bertumbuh

Setelah membaik pada semester I/2016, kinerja laba perbankan pada semester II/2016 diprediksi bakal terus bertumbuh hingga menyamai rekor tertinggi pada 2014. (Bisnis Indonesia)

7. BNI Alokasikan Rp4 Triliun Suntik Anak Usaha

BNI Tbk mengalokasikan dana Rp304 triliun untuk mengembangkan bisnis anak usahanya tahun ini yakni BNI Securities, BNI Asset Management setelah menyuntik modal Rp203 miliar ke anak usaha di bidang multifinance. (Bisnis Indonesia)

8. Pendapatan ACSET Tumbuh 70,9%

Acset Indonusa Tbk membukukan peningkatan pendapatan 70,9% menjadi Rp943,7 miliar pada S-I/2016 dari tahun lalu Rp552,3 miliar dan laba bersih melonjak dari Rp5,48 miliar menjadi Rp32,69 miliar. (Investor Daily)